

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2024**

ABSTRAK

ANISA NURJAYANTI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN UANG SAKU DENGAN
STATUS GIZI ANAK USIA 10-11 TAHUN**

Status gizi adalah unsur penting dalam mencapai status kesehatan yang optimal. Anak usia 10-11 tahun merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah gizi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan asupan zat gizi makro dan uang saku dengan status gizi anak usia 10-11 tahun di SDN 1 Sukarasa Kecamatan Samarang Kabupaten Garut tahun 2024. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil sebanyak 97 dari 111 siswa dengan metode *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV sebanyak 45 orang (46,4%) dan kelas V sebanyak 52 orang (53,6%), serta responden berusia 10 tahun sebanyak 39 orang (40,2%) dan berusia 11 tahun sebanyak 52 orang (59,8%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Rank-Spearman* terdapat hubungan yang signifikan dan arah hubungan yang positif antara asupan energi dengan status gizi ($p\text{-value}=0,000$, $\rho=0,506$), asupan karbohidrat dengan status gizi ($p\text{-value}=0,000$, $\rho=0,544$), asupan protein dengan status gizi ($p\text{-value}=0,000$, $\rho=0,373$), asupan lemak dengan status gizi ($p\text{-value}=0,000$, $\rho=0,688$), uang saku untuk membeli jajanan (makanan) dengan status gizi ($p\text{-value}=0,000$, $\rho=0,367$), dan pendapatan keluarga (variabel pengganggu) dengan status gizi ($p\text{-value}=0,023$, $\rho=0,23$). Kesimpulan terdapat hubungan asupan zat gizi makro (energi, karbohidrat, protein, dan lemak), uang saku dan pendapatan keluarga (variabel pengganggu) dengan status gizi.

Kata kunci: Asupan Zat Gizi, Anak Sekolah Dasar, Status Gizi, Uang Saku